

### PROPOSAL INOVASI DAERAH

|    |                    |   |   |
|----|--------------------|---|---|
| 1. | Nama Inovasi       | : | ECO PRINT   |
| 2. | Tahapan Inovasi    | : | Penerapan   |
| 3. | Inisiator          | : | Kepala OPD / Sekolah  |
| 4. | Jenis Inovasi      | : | Digital   |
| 5. | Bentuk Inovasi     | : | Inovasi Bentuk Lainnya  |
| 6. | Urusan Inovasi     | : | Eco print adalah teknik pewarnaan yang menawarkan alternatif ramah lingkungan dan kreatif. Dengan memahami dan mempraktekkan Eco Print, kita tidak hanya menghasilkan produk yang ramah lingkungan.   |
| 7. | Waktu Uji Coba     | : | 23 - 08 -2023   |
| 8. | Waktu Implementasi | : | 25 - 08 - 2023  |
|    | Rancang Bangun     | : | Eco print, atau cetak alami, adalah teknik seni yang menggunakan bahan-bahan organik seperti daun, bunga, dan kulit kayu untuk menciptakan pola dan desain pada kain atau kertas. Teknik ini memanfaatkan sifat alami tumbuhan untuk mentransfer warna dan bentuk mereka ke media cetak, menghasilkan karya seni yang unik dan ramah lingkungan. Eco print adalah metode yang berakar dari praktik pewarnaan alami yang telah digunakan oleh berbagai budaya di seluruh dunia selama berabad-abad. Namun, teknik ini mulai populer pada awal abad ke-21, terutama di kalangan seniman dan pengrajin yang peduli terhadap lingkungan. Salah satu tokoh penting dalam pengembangan eco print modern adalah India Flint, seorang seniman tekstil asal Australia yang dikenal karena karyanya yang inovatif menggunakan bahan alami untuk pewarnaan dan pencetakan. Proses eco print dimulai dengan mengumpulkan bahan-bahan organik seperti daun, bunga, dan kulit kayu. Pemilihan bahan sangat mempengaruhi hasil akhir, karena setiap jenis tumbuhan memiliki pigmen dan karakteristik yang berbeda. Bahan-bahan ini kemudian ditempatkan di atas kain atau kertas yang telah direndam dalam larutan mordant, yang membantu menstabilkan warna. Setelah itu, kain atau kertas dilipat atau digulung dengan rapat, sering kali menggunakan teknik bundling. Paket ini kemudian dikukus atau direbus dalam air panas untuk jangka waktu tertentu, memungkinkan pigmen tumbuhan untuk meresap ke dalam media cetak. Setelah proses pengukusan selesai, kain atau kertas dibiarkan mengering sebelum akhirnya dibuka untuk mengungkapkan pola dan desain yang terbentuk. Salah satu keunggulan utama eco print adalah keberlanjutannya. Dengan menggunakan bahan-bahan |

|  |  |   |
|--|--|---|
|  |  | alami yang sering kali merupakan limbah atau hasil sampingan, teknik ini mengurangi dampak lingkungan dibandingkan dengan pewarnaan sintetis yang menggunakan bahan kimia berbahaya. Selain itu, setiap cetakan yang dihasilkan bersifat unik, menjadikannya karya seni yang eksklusif dan personal. Eco print juga menawarkan kemungkinan eksplorasi kreatif yang tak terbatas. Seniman dapat bereksperimen dengan berbagai jenis tumbuhan, metode pencetakan, dan media untuk menciptakan hasil yang berbeda setiap kali. Ini membuat eco print tidak hanya sebagai metode cetak, tetapi juga sebagai bentuk ekspresi artistik yang terus berkembang. Eco print adalah teknik seni yang memanfaatkan kekayaan alam untuk menciptakan karya yang indah dan ramah lingkungan. |
|--|--|---|

## **IDENTIFIKASI PROYEK**

### **A. JUDUL**

#### **ECO PRINT**

### **B. DESKRIPSI**

Eco print, atau cetak alami, adalah sebuah teknik seni dan kerajinan yang menggunakan bahan-bahan organik seperti daun, bunga, dan kulit kayu untuk menciptakan pola dan desain yang indah pada kain atau kertas. Teknik ini mengandalkan proses alami dari tumbuhan untuk mentransfer warna dan bentuk mereka ke media cetak, menghasilkan karya seni yang unik dan ramah lingkungan. Eco print adalah teknik seni yang menggabungkan keindahan alam dengan kreativitas manusia untuk menciptakan karya yang ramah lingkungan dan estetis. Dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya praktik ramah lingkungan, eco print semakin populer di kalangan era zaman sekarang, yang menawarkan banyak potensi untuk inovasi dan perkembangan lebih lanjut dalam seni cetak berkelanjutan. Sehingga SMP Negeri 34 Bandar Lampung memberikan ekplorasi seni bagi siswa dengan melakukan kegiatan Eco print.

**Tahapan Kegiatan dalam Pembentukan Inovasi Sebagai Berikut:**

| Tahapan Kegiatan  | Juli |   |   |   | Agustus |   |   |   |
|---|------|---|---|---|---------|---|---|---|
|   | 1    | 2 | 3 | 4 | 1       | 2 | 3 | 4 |
| Rapat tim inovasi dan kepala sekolah mengenai Eco Print |      |   |   |   |         |   |   |   |
| Rapat tim inovasi pembahasan Eco Print                  |      |   |   |   |         |   |   |   |
| Sosialisasi inovasi Eco print dengan seluruh pendidik   |      |   |   |   |         |   |   |   |
| Pelaksanaan bimtek inovasi                              |      |   |   |   |         |   |   |   |
| Penerapan inovasi Eco print                             |      |   |   |   |         |   |   |   |